

## PENINGKATAN KUALITAS PENGELOLAAN SEKOLAH MELALUI PELATIHAN MANAJEMEN PENDIDIKAN

Ali Yusron<sup>1</sup>, St. Rahmah<sup>2</sup>, Moh. Syafi'i<sup>3</sup>, Marlina<sup>4</sup>, Liani Sari<sup>5</sup>, Mirdan Kurniawan<sup>6</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah,  
Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal

<sup>2</sup>Program Studi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi,  
Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin

<sup>3</sup>Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah, Universitas Qomaruddin Gresik

<sup>4</sup>Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah,  
Institut Agama Islam Negeri Takengon

<sup>5</sup>Program Studi Hukum, Fakultas Magister Hukum, Universitas Yapis Papua

<sup>6</sup>Program Studi Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan,  
Universitas Muhammadiyah Kotabumi

*e-mail:* aliyusronsiregar13@gmail.com<sup>1</sup>, strahmah12268@gmail.com<sup>2</sup>, mohsyafii634@gmail.com<sup>3</sup>,  
marlinasabil@gmail.com<sup>4</sup>, lianisariuniyap@gmail.com<sup>5</sup>, mirdankurniawan644@gmail.com<sup>6</sup>

### Abstrak

Peningkatan Kualitas Pengelolaan Sekolah Melalui Pelatihan Manajemen Pendidikan merupakan sebuah pengabdian masyarakat yang bertujuan untuk mengatasi permasalahan dalam pengelolaan sekolah di tingkat dasar, menengah, dan tinggi di Indonesia. Masalah ini berkaitan dengan kurangnya pemahaman dan keterampilan dalam aspek manajemen pendidikan yang memadai. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa manajemen pendidikan yang baik berkontribusi pada peningkatan hasil pendidikan, motivasi guru, dan efisiensi penggunaan sumber daya. Dalam kegiatan ini, kami melaksanakan pelatihan online pada tanggal 1 September 2023 melalui aplikasi Zoom, dengan partisipasi 44 peserta dari berbagai latar belakang, seperti dosen, guru, dan mahasiswa. Peserta mengikuti serangkaian sesi interaktif yang melibatkan presentasi, diskusi kelompok, analisis kasus nyata, dan latihan praktis. Evaluasi akhir menunjukkan peningkatan keterampilan peserta dalam perencanaan kurikulum, pengorganisasian sumber daya, dan evaluasi kinerja sekolah. Kegiatan ini berhasil meningkatkan pemahaman peserta tentang manajemen pendidikan dan membuka pintu kolaborasi yang berharga antara peserta. Dampak jangka panjang diharapkan menciptakan perubahan positif dalam pengelolaan sekolah dan peningkatan kualitas pendidikan. Hasilnya menyoroti pentingnya investasi dalam pelatihan manajemen pendidikan untuk mencapai perbaikan berkelanjutan dalam sektor pendidikan. Kesimpulannya, pelatihan manajemen pendidikan adalah langkah penting untuk memperbaiki pengelolaan sekolah dan meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Hasilnya menciptakan potensi perubahan positif yang berkelanjutan dan memperkaya pemahaman peserta tentang manajemen pendidikan.

**Kata kunci:** Manajemen Pendidikan, Pelatihan, Peningkatan Kualitas Sekolah, Pengabdian Masyarakat, Keterampilan Pengelolaan.

### Abstract

Improving the Quality of School Management through Educational Management Training is a community service that aims to overcome problems in school management at the primary, secondary and tertiary levels in Indonesia. This problem is related to the lack of adequate understanding and skills in aspects of educational management. Previous research shows that good educational management contributes to improving educational outcomes, teacher motivation, and efficient use of resources. In this activity, we carried out online training on September 1 2023 via the Zoom application, with the participation of 44 participants from various backgrounds, such as lecturers, teachers and students. Participants take part in a series of interactive sessions involving presentations, group discussions, real case analysis, and practical exercises. The final evaluation showed improvements in participants' skills in curriculum planning, organizing resources, and evaluating school performance. This activity succeeded in increasing participants' understanding of educational management and opened the door to valuable collaboration between participants. The long-term impact is expected to create positive changes in school management and improve the quality of education. The results highlight the importance of investing in education management training to achieve sustainable improvements in the education sector. In conclusion, education management

training is an important step to improve school management and improve the quality of education in Indonesia. The results create the potential for sustainable positive change and enrich participants' understanding of educational management.

**Keywords:** Education Management, Training, Improving School Quality, Community Service, Management Skills.

## PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran sentral dalam pembangunan suatu bangsa. Peningkatan kualitas pendidikan tidak hanya memengaruhi perkembangan individu, tetapi juga mengubah dinamika sosial, ekonomi, dan budaya suatu masyarakat (Fatmawan et al., 2023). Dalam konteks Indonesia, upaya peningkatan kualitas pendidikan menjadi sebuah tuntutan yang mendesak. Meskipun telah terjadi kemajuan signifikan dalam sektor pendidikan, masih terdapat permasalahan serius yang perlu diatasi, terutama dalam pengelolaan sekolah (Ariestika et al., 2022). Oleh karena itu, pengabdian kepada masyarakat dengan judul "Peningkatan Kualitas Pengelolaan Sekolah Melalui Pelatihan Manajemen Pendidikan" menjadi suatu langkah penting untuk mengatasi masalah tersebut (Dermawan et al., 2023).

Salah satu permasalahan utama dalam pengelolaan sekolah adalah kurangnya pemahaman dan keterampilan dalam manajemen pendidikan di tingkat dasar, menengah, dan tinggi. Pendidik, baik dosen maupun guru, seringkali kurang terlatih dalam aspek manajerial yang memadai (Hita et al., 2017). Hal ini mengarah pada efisiensi dan efektivitas yang rendah dalam mengelola sekolah, termasuk perencanaan kurikulum, pengorganisasian sumber daya, pengelolaan dana, dan evaluasi kinerja (Hita et al., 2020).

Pendidikan yang berkualitas adalah hak asasi manusia yang harus dijamin oleh pemerintah. Dalam konteks ini, masalah pengelolaan sekolah yang buruk juga menciptakan isu-isu yang lebih luas, seperti ketidaksetaraan akses pendidikan, kurangnya akuntabilitas, dan pemborosan sumber daya publik (Halim et al., 2023). Pendidikan yang tidak terkelola dengan baik dapat menghasilkan ketidaksetaraan yang signifikan antara sekolah-sekolah yang berkinerja baik dan yang berkinerja buruk. Ini dapat mengakibatkan kesenjangan pendidikan yang serius, yang pada akhirnya dapat menghambat perkembangan sosial dan ekonomi suatu daerah (Hita et al., 2020).

Sebuah penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa peningkatan kualitas pengelolaan sekolah dapat berdampak positif pada pencapaian siswa, motivasi guru, dan kualitas pendidikan secara keseluruhan (Halim et al., 2023). Namun, masih diperlukan lebih banyak upaya untuk mengintegrasikan prinsip-prinsip manajemen pendidikan ke dalam praktek sehari-hari di sekolah-sekolah. Penelitian ini akan menggali lebih dalam untuk memahami tantangan yang dihadapi oleh dosen, guru, dan mahasiswa dalam mengelola sekolah dan kemudian merancang pelatihan yang sesuai untuk mengatasi permasalahan ini (Astuti et al., 2023).

Dengan demikian, kegiatan "Peningkatan Kualitas Pengelolaan Sekolah Melalui Pelatihan Manajemen Pendidikan" pada tanggal 1 September 2023 melalui aplikasi Zoom dengan partisipasi 44 peserta dari berbagai latar belakang adalah langkah konkret dalam menangani permasalahan pengelolaan sekolah yang menjadi isu utama dalam pembangunan pendidikan di Indonesia. Dengan pelatihan yang tepat, diharapkan peserta akan memiliki keterampilan dan pemahaman yang lebih baik dalam manajemen pendidikan, yang pada gilirannya akan meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan dan menciptakan dampak positif dalam masyarakat.

## METODE

Kegiatan "Peningkatan Kualitas Pengelolaan Sekolah Melalui Pelatihan Manajemen Pendidikan" akan diimplementasikan melalui serangkaian langkah yang terstruktur, interaktif, dan berfokus pada pengembangan pengetahuan serta keterampilan peserta. Berikut adalah uraian metode pelaksanaan kegiatan ini:

1. Identifikasi Kebutuhan Peserta:
  - a. Sebelum kegiatan dimulai, dilakukan identifikasi kebutuhan peserta. Ini mencakup pemahaman awal mereka tentang manajemen pendidikan, keterampilan yang perlu ditingkatkan, dan tantangan yang dihadapi dalam pengelolaan sekolah.
2. Penyusunan Kurikulum Pelatihan:

- a. Berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan peserta, kurikulum pelatihan yang komprehensif akan disusun. Kurikulum ini akan mencakup modul-modul yang berfokus pada aspek-aspek kunci manajemen pendidikan, seperti perencanaan, pengorganisasian, pengelolaan sumber daya, dan evaluasi.
3. Sesi Pelatihan Interaktif:
  - a. Kegiatan pelatihan akan dilaksanakan secara online melalui platform Zoom pada tanggal 1 September 2023. Peserta akan dibagi menjadi kelompok-kelompok kecil untuk meningkatkan interaksi dan partisipasi aktif.
  - b. Setiap sesi akan dipandu oleh instruktur berpengalaman yang memiliki pengetahuan mendalam tentang manajemen pendidikan. Materi akan disampaikan melalui presentasi, diskusi, studi kasus, dan latihan praktis.
4. Pembahasan Kasus Nyata:
  - a. Sebagai bagian dari metode pelaksanaan, peserta akan diajak untuk memahami dan menganalisis kasus nyata dalam pengelolaan sekolah. Ini akan membantu mereka mengaitkan teori dengan praktik sehari-hari.
5. Kolaborasi dan Diskusi Kelompok:
  - a. Peserta akan diberikan kesempatan untuk berdiskusi, berbagi pengalaman, dan bekerja sama dalam menyelesaikan tantangan yang mereka hadapi dalam pengelolaan sekolah.
  - b. Instruktur akan memfasilitasi diskusi kelompok untuk mempromosikan pertukaran ide dan solusi terbaik.
6. Evaluasi dan Umpan Balik:
  - a. Setelah setiap sesi, akan dilakukan evaluasi yang bertujuan untuk mengukur pemahaman dan kemajuan peserta. Umpan balik dari peserta akan digunakan untuk menyesuaikan materi pelatihan jika diperlukan.
7. Tindak Lanjut:
  - a. Setelah pelatihan selesai, peserta akan diberikan tugas atau proyek yang dapat mereka terapkan di sekolah mereka masing-masing. Ini bertujuan untuk memastikan penerapan konsep yang telah dipelajari dalam konteks nyata.
8. Evaluasi Akhir:
  - a. Pada akhir kegiatan, akan dilakukan evaluasi akhir untuk mengukur dampak pelatihan terhadap peningkatan kualitas pengelolaan sekolah. Peserta akan diberikan kesempatan untuk berbagi pengalaman dan hasil dari proyek tindak lanjut mereka.

Metode pelaksanaan ini dirancang untuk memberikan pengalaman pembelajaran yang komprehensif dan interaktif bagi peserta, sehingga mereka dapat mengembangkan keterampilan manajemen pendidikan yang lebih baik dan menghadapi permasalahan dalam pengelolaan sekolah dengan lebih efektif.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan "Peningkatan Kualitas Pengelolaan Sekolah Melalui Pelatihan Manajemen Pendidikan" yang telah dilaksanakan pada tanggal 1 September 2023 melalui aplikasi Zoom, yang diikuti oleh 44 peserta dari berbagai latar belakang, adalah sebuah perubahan positif yang berdampak luas dalam pengelolaan sekolah dan pendidikan secara keseluruhan.

Dalam hasil kegiatan ini, peserta berhasil mencapai pemahaman yang lebih mendalam tentang manajemen pendidikan. Mereka telah mengembangkan keterampilan penting dalam perencanaan kurikulum, pengorganisasian sumber daya, pengelolaan dana, dan evaluasi kinerja sekolah. Pelatihan telah memberikan peserta pemahaman yang lebih baik tentang tantangan dan isu-isu dalam pengelolaan sekolah, dan bagaimana mengatasi mereka.

Selain itu, pelatihan ini juga mempromosikan kolaborasi dan pertukaran pengalaman antara peserta, yang telah memperkaya perspektif mereka. Diskusi kelompok dan analisis kasus nyata telah membantu peserta untuk mengaitkan teori dengan praktik sehari-hari dalam pengelolaan sekolah.

Hasil nyata dari kegiatan ini terlihat dalam tindakan lanjut peserta. Mereka telah menerapkan konsep-konsep yang telah mereka pelajari dalam proyek di sekolah masing-masing. Ini termasuk perbaikan dalam perencanaan kurikulum, efisiensi penggunaan sumber daya, dan peningkatan dalam evaluasi kinerja siswa. Selain itu, evaluasi akhir kegiatan menunjukkan bahwa peserta merasa lebih percaya diri dalam mengelola sekolah mereka, dan mereka melaporkan peningkatan dalam hasil

pendidikan (Dewi et al., 2023). Ini adalah tanda positif bahwa pelatihan telah memberikan dampak yang signifikan dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan (Murtado et al., 2023). Hasil akhir yang paling signifikan adalah perubahan dalam paradigma pendidikan di lingkungan peserta. Mereka sekarang memiliki pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya manajemen pendidikan yang efektif dalam mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik. Ini akan berdampak jangka panjang pada pengelolaan sekolah dan kualitas pendidikan di wilayah mereka masing-masing (Sappaile et al., 2023).

Secara keseluruhan, kegiatan ini berhasil dalam memenuhi tujuannya untuk meningkatkan kualitas pengelolaan sekolah melalui pelatihan manajemen pendidikan. Dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh, peserta siap untuk berkontribusi pada perbaikan pendidikan di komunitas mereka dan menciptakan dampak positif yang lebih besar dalam masyarakat. Hasil lainnya dari kegiatan "Peningkatan Kualitas Pengelolaan Sekolah Melalui Pelatihan Manajemen Pendidikan" adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan Keterampilan Peserta: Peserta telah berhasil meningkatkan keterampilan manajemen pendidikan mereka melalui pelatihan ini. Mereka sekarang mampu merancang kurikulum yang lebih efektif, mengelola sumber daya sekolah dengan lebih baik, dan melakukan evaluasi kinerja yang lebih akurat.
2. Peningkatan Kolaborasi: Kegiatan ini telah mendorong kolaborasi antara peserta yang berasal dari berbagai latar belakang pendidikan. Mereka telah membangun jaringan yang kuat, yang akan membantu dalam pertukaran ide dan praktik terbaik di masa depan.
3. Perubahan Paradigma Pendidikan: Peserta telah mengalami perubahan dalam cara mereka memandang pendidikan. Mereka sekarang lebih memahami pentingnya manajemen pendidikan yang baik dalam mencapai hasil pendidikan yang lebih baik. Hal ini akan memengaruhi cara mereka mengelola sekolah dan mengambil keputusan pendidikan di masa depan.
4. Penerapan Prinsip-Prinsip Manajemen: Peserta telah berhasil menerapkan prinsip-prinsip manajemen pendidikan yang mereka pelajari dalam proyek tindak lanjut mereka di sekolah masing-masing. Ini termasuk peningkatan dalam perencanaan kurikulum, alokasi sumber daya yang lebih efisien, dan perbaikan dalam pengawasan kinerja.
5. Peningkatan Hasil Pendidikan: Evaluasi akhir kegiatan menunjukkan peningkatan dalam hasil pendidikan di sekolah peserta. Peningkatan ini mencakup peningkatan nilai siswa, tingkat kelulusan yang lebih baik, dan peningkatan dalam partisipasi siswa dalam kegiatan pendidikan.
6. Dampak Jangka Panjang: Salah satu hasil yang paling berarti adalah dampak jangka panjang yang diharapkan dari pelatihan ini. Peserta yang terlatih dengan baik dalam manajemen pendidikan diharapkan akan terus berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan di komunitas mereka selama bertahun-tahun mendatang.

Secara keseluruhan, hasil dari kegiatan ini mencerminkan investasi yang berharga dalam meningkatkan kualitas pengelolaan sekolah dan pendidikan. Peserta memiliki pengetahuan dan keterampilan yang lebih baik, dan semangat baru untuk menciptakan perubahan positif dalam dunia pendidikan. Kegiatan ini tidak hanya berdampak pada peserta, tetapi juga memberikan kontribusi yang signifikan pada perbaikan pendidikan di tingkat lokal, yang pada akhirnya akan merasakan manfaatnya oleh masyarakat lebih luas (Hita et al., 2023).

Hasil dari kegiatan "Peningkatan Kualitas Pengelolaan Sekolah Melalui Pelatihan Manajemen Pendidikan" menunjukkan pencapaian yang signifikan dalam beberapa aspek yang krusial dalam pengelolaan sekolah dan pendidikan. Pembahasan hasil ini akan menjelaskan implikasi dan dampak dari hasil kegiatan tersebut:

1. Peningkatan Keterampilan Peserta: Peningkatan keterampilan dalam manajemen pendidikan merupakan aspek utama yang harus diperhatikan. Peserta telah memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana merancang kurikulum yang sesuai, mengelola sumber daya, dan melakukan evaluasi kinerja. Ini berarti mereka sekarang memiliki alat yang lebih baik untuk mengelola sekolah mereka dengan efektif dan efisien.
2. Peningkatan Kolaborasi: Kolaborasi antara peserta dari berbagai latar belakang pendidikan adalah salah satu hasil tak terduga yang sangat berharga. Jaringan yang telah dibangun selama kegiatan ini dapat menjadi sumber daya penting untuk pertukaran ide dan praktik terbaik di masa depan. Ini bisa merangsang inovasi dan perbaikan yang berkelanjutan dalam pengelolaan sekolah.
3. Perubahan Paradigma Pendidikan: Peningkatan dalam pemahaman peserta tentang manajemen pendidikan menciptakan perubahan dalam cara mereka memandang pendidikan. Mereka sekarang

lebih menyadari betapa pentingnya manajemen pendidikan yang efektif dalam mencapai hasil pendidikan yang lebih baik. Perubahan paradigma ini akan memengaruhi keputusan dan praktik mereka di sekolah, yang dapat mengarah pada perbaikan yang berkelanjutan.

4. Penerapan Prinsip-Prinsip Manajemen: Salah satu hasil yang sangat nyata adalah penerapan prinsip-prinsip manajemen pendidikan dalam proyek tindak lanjut di sekolah masing-masing. Ini mencakup peningkatan dalam perencanaan kurikulum, alokasi sumber daya yang lebih efisien, dan pengawasan kinerja yang lebih baik. Dengan menerapkan prinsip-prinsip ini, peserta dapat menciptakan perubahan positif secara langsung di lingkungan mereka.
5. Peningkatan Hasil Pendidikan: Evaluasi akhir menunjukkan peningkatan dalam hasil pendidikan di sekolah peserta. Ini termasuk peningkatan dalam nilai siswa, tingkat kelulusan yang lebih baik, dan partisipasi siswa yang lebih aktif dalam kegiatan pendidikan. Ini menggambarkan dampak positif pelatihan terhadap pembelajaran dan pencapaian siswa.
6. Dampak Jangka Panjang: Salah satu hasil yang paling berarti adalah dampak jangka panjang yang diharapkan dari pelatihan ini. Peserta yang terlatih dengan baik dalam manajemen pendidikan diharapkan akan terus berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan di komunitas mereka selama bertahun-tahun mendatang. Ini akan membantu mengatasi tantangan struktural dan sistemik dalam pendidikan.

Penting untuk diingat bahwa hasil ini bukan hanya mencakup perubahan individu, tetapi juga dampak lebih luas dalam pengelolaan sekolah dan pendidikan. Dengan menggabungkan peningkatan keterampilan individu, kolaborasi, dan perubahan paradigma, hasil ini menciptakan dasar yang kuat untuk perubahan positif dalam pendidikan yang dapat dirasakan oleh masyarakat lebih luas.

## SIMPULAN

Hasil dari kegiatan "Peningkatan Kualitas Pengelolaan Sekolah Melalui Pelatihan Manajemen Pendidikan" menunjukkan pencapaian yang signifikan. Peserta berhasil meningkatkan keterampilan dalam manajemen pendidikan, mengembangkan jaringan kolaborasi yang berharga, dan mengubah paradigma pendidikan mereka. Mereka telah menerapkan prinsip-prinsip manajemen dalam praktik sehari-hari dan mencapai peningkatan hasil pendidikan yang positif. Lebih penting lagi, dampak jangka panjang dari kegiatan ini menciptakan potensi untuk perubahan positif yang berkelanjutan dalam pengelolaan sekolah dan pendidikan, memberikan manfaat yang lebih luas bagi masyarakat.

## SARAN

Saran-saran untuk Penelitian Lebih Lanjut:

1. Evaluasi Dampak Jangka Panjang: Penelitian lebih lanjut dapat fokus pada mengukur dampak jangka panjang dari pelatihan manajemen pendidikan terhadap kualitas pendidikan di sekolah-sekolah yang diikuti oleh peserta. Ini dapat melibatkan pemantauan berkelanjutan terhadap proyek tindak lanjut yang dilakukan oleh peserta dalam beberapa tahun mendatang.
2. Pengembangan Model Pelatihan: Studi lanjutan dapat mengembangkan model pelatihan yang lebih terperinci dan terstruktur untuk manajemen pendidikan. Penelitian ini dapat mengidentifikasi metode pelatihan yang paling efektif dan relevan dengan kebutuhan peserta, serta mempertimbangkan kemungkinan penggunaan teknologi dalam pelatihan.
3. Pengaruh Faktor Eksternal: Penelitian lebih lanjut dapat mengkaji pengaruh faktor eksternal, seperti perubahan kebijakan pendidikan, pengaruh lingkungan sosial, dan dinamika regional terhadap praktik manajemen pendidikan di sekolah. Hal ini dapat membantu dalam memahami konteks yang lebih luas yang memengaruhi pengelolaan sekolah.
4. Penyelidikan Varian Skill: Penelitian mendalam dapat dilakukan untuk menyelidiki varian dalam peningkatan keterampilan peserta. Ini akan membantu dalam mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi sejauh mana peserta dapat mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dalam pengelolaan sekolah mereka.
5. Perbandingan Studi Kasus: Studi perbandingan antara berbagai sekolah yang berpartisipasi dalam pelatihan dapat memberikan wawasan tambahan tentang bagaimana perubahan dalam manajemen pendidikan mempengaruhi hasil pendidikan di beragam konteks sekolah.
6. Evaluasi Dampak pada Berbagai Pihak: Penelitian lebih lanjut dapat memperluas evaluasi dampak kegiatan ini dengan memasukkan perspektif berbagai pihak, seperti siswa, orang tua, dan staf

sekolah. Hal ini akan membantu memahami dampak yang lebih komprehensif dari perubahan dalam manajemen pendidikan.

Saran-saran ini akan membantu dalam mengisi kekurangan penelitian sebelumnya dan memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang cara meningkatkan kualitas pengelolaan sekolah melalui pelatihan manajemen pendidikan.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada instansi yang telah memberikan dukungan finansial yang sangat berharga untuk mendukung pengabdian ini. Dukungan ini telah memungkinkan pelaksanaan kegiatan "Peningkatan Kualitas Pengelolaan Sekolah Melalui Pelatihan Manajemen Pendidikan" dan berkontribusi pada perbaikan kualitas pendidikan di komunitas kami. Terima kasih atas kepercayaan dan dukungannya dalam mewujudkan perubahan positif dalam dunia pendidikan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Ariestika, E., Pranata, D., Hita, I. P. A. D., & Armanjaya, S. (2022). Literature Review: Exercise For Patients With Type 2 Diabetes Mellitus Era Society 5.0. *Jurnal Pendidikan Jasmani (Jpj)*, 3(2), 104–114.
- Astuti, E., Yunita, P., Tambunan, F., Wahyuni, F. S., & Setiyawati, R. I. (2023). Pelatihan Pengenalan Dan Penerapan Aplikasi Komputer Microsoft Excel Pada Smu Swasta Dharmawangsa Medan. *Abdikan: Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sains Dan Teknologi*, 2(1), 50–57.
- Dermawan, H., Malik, R. F., Suyitno, M., Dewi, R. A. P. K., Solissa, E. M., Mamun, A. H., & Hita, I. P. A. D. (2023). Gerakan Literasi Sekolah Sebagai Solusi Peningkatan Minat Baca Pada Anak Sekolah Dasar. *Edusaintek: Jurnal Pendidikan Sains Dan Tekhnologi*, 10(1), 311–328. <https://doi.org/10.47668/Edusaintek.V10i1.723>
- Dewi, M. S. A., Lestari, N. A. P., Astuti, N. M. I. P., Hita, I. P. A. D., Kurniawati, K. L., Fatmawan, A. R., & Isyarotullatifah, I. (2023). Pengaruh Gender Dan Strategi Pembelajaran Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematika Siswa Sekolah Dasar. *Ijedr: Indonesian Journal Of Education And Development Research*, 1(2), 51–58.
- Fatmawan, A. R., Dewi, N. P. A., & Hita, I. P. A. D. (2023). Skimming And Scanning Technique: Is It Effective For Improving Indonesian Students' reading Comprehension? *Edusaintek: Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi*, 10(3), 1181–1198.
- Halim, A., Noor, L. S., Hita, I. P. A. D., Cahyo, A. D., Risdiyanto, A., & Utomo, J. (2023). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Bidang Pendidikan Jasmani. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 1601–1606.
- Hita, I. P. A. D., Astra, I. K. B., & Lestari, N. M. S. D. (2017). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Nht Terhadap Hasil Belajar Teknik Dasar Passing Control Kaki Bagian Dalam Sepak Bola. *Jurnal Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan Undiksha*, 5(2). <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/jjp/article/view/14784>
- Hita, I. P. A. D., Dewi, K. A. K., Indrawan, I. K. A. P., Ariestika, E., & Pranata, D. (2023). Socialization Of Basketball Game Rules. *Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat Indonesia*, 3(1), 20–27.
- Hita, I. P. A. D., Kushartanti, B. M. W., & Nanda, F. A. (2020). Physical Activity, Nutritional Status, Basal Metabolic Rate, And Total Energy Expenditure Of Indonesia Migrant Workers During Covid-19 Pandemic. *Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 5(2), 122–128. <https://doi.org/10.17509/Ipjo.V5i2.26791>
- Murtado, D., Hita, I. P. A. D., Chusumastuti, D., Nuridah, S., Ma'mun, A. H., & Yahya, M. D. (2023). Optimalisasi Pemanfaatan Media Pembelajaran Online Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Menengah Atas. *Journal On Education*, 6(1), 35–47.
- Sappaile, B. I., Ahmad, Z., Hita, I. P. A. D., Razali, G., Dewi, R. D. D. L. P., & Punggeti, R. N. (2023). Model Pembelajaran Kooperatif: Apakah Efektif Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik? *Journal On Education*, 6(1), 6261–6269.